

Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Penggerak Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Huamual

Kemal Husaen Kaliky

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ambon, Indonesia

Kapraja Sangadji

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ambon, Indonesia

Dinar Riaddin

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ambon, Indonesia

Abstrak. Manajemen kepala sekolah penggerak merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin, mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap berbagai upaya anggota organisasi serta pemanfaatan sumber daya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang setelah menjalani proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen kepala sekolah penggerak terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Huamual, Seram Bagian Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar angket manajemen kepala sekolah penggerak. Teknik pengumpulan data berupa data angket dan hasil prestasi belajar siswa. Selanjutnya analisis data yang digunakan berupa analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial yang memuat uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis (Uji t). Hasil uji kualitas data dari 42 item diperoleh data item valid dengan nilai $R_{hitung} > R_{Tabel}$ (0,183). Selanjutnya uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach alpha* diperoleh nilai 0,666 > dari 0,60 sehingga diputuskan 42 item *reliable*. Untuk uji asumsi klasik berupa uji normalitas diperoleh data prestasi belajar sebesar 0,144 dan data manajemen kepala sekolah sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 sehingga diputuskan kedua data normal. Sama halnya dengan pengujian linieritas tampak nilai signifikansi lebih besar 0,05 yang menunjukkan kedua data linear. Selanjutnya dilakukan analisis hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh manajemen kepala sekolah penggerak terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Huamual, Seram Bagian Barat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansi (0,000) yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Besar pengaruh atau kontribusi manajemen kepala sekolah penggerak terhadap prestasi belajar peserta didik yaitu sebesar 11,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi perhatian dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Sekolah Penggerak, Manajemen Kepala Sekolah, Prestasi Belajar

Abstract. The management of the driving principal is a series of actions carried out by a leader, including the process of planning, organizing, directing, and supervising various efforts of members of the organization as well as the use of resources to achieve predetermined goals. Meanwhile, learning achievement is the results obtained by a person after undergoing the learning process. This study aims to analyze the influence of driving school principal management on student learning achievement at SMP Negeri 1 Huamual, West Seram. This type of research is correlational research

with the research instrument used, namely the driving school principal management questionnaire sheet. Data collection techniques include questionnaire data and student learning achievement results. Furthermore, the data analysis used was descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis containing data quality test, classical assumption test and hypothesis test (t-test). The results of the data quality test from 42 items obtained valid item data with Rcount value > RTable (0.183). Furthermore, the reliability test using Cronbach alpha obtained a value of 0.666 > 0.60 so that it was decided that 42 items were reliable. For the classical assumption test in the form of a normality test, learning achievement data was obtained at 0.144 and principal management data at 0.200 which was greater than 0.05 so that it was decided that both data were normal. Similarly, with the linearity test, the significance value was greater than 0.05 which indicated that both data were linear. Furthermore, a hypothesis analysis was conducted showing that there was an influence of the management of the driving principal on student learning achievement at SMP Negeri 1 Huamual, West Seram. This was indicated by the hypothesis test using a partial test (t-test) obtained a significance value (0.000) which was smaller than the value of $\alpha = 0.05$ so that the alternative hypothesis (H_a) was accepted. The magnitude of the influence or contribution of the management of the driving principal on student learning achievement was 11.1% and the rest was influenced by other factors that were not of concern in this study.

Keywords: *Driving School, Principal Management, Learning Achievement*

Korespondensi: Kemal Husaen Kaliky. Email: kemalkmlkly13@gmail.com

Sekolah penggerak merupakan sekolah yang cenderung berfokus pada proses mengembangkan hasil belajar secara keseluruhan dengan cara mewujudkan profil pelajar pancasila dengan memuat kompetensi kognitif yang meliputi kompetensi literasi dan kompetensi numerasi serta non kognitif berupa karakter yang diawali dengan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dalam hal ini pimpinan sekolah dan guru. Selanjutnya pimpinan sekolah dan guru akan melakukan pengimbasan kepada satuan pendidikan lain (Syafi'i, 2021). Penguatan kapasitas guru dan pimpinan sekolah yang dilaksanakan oleh program sekolah penggerak (PSP) memiliki peran penting sebagai kunci dalam melakukan restrukturisasi dan reformasi pendidikan. Salah satu aspek dalam program sekolah penggerak adalah manajemen sekolah.

Manajemen sekolah adalah proses mengolah sekolah melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan

sekolah untuk memperoleh tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Sabariah, 2021). Menurut Nur, dkk (Pendidikan et al., 2016), program yang menjadi prioritas sekolah dalam implementasi manajemen sekolah yaitu pengajaran dan kurikulum, tenaga kependidikan, kesiswaan, sarana dan prasarana (sarpras) pendidikan, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, serta pelayanan khusus lembaga pendidikan. Program pengajaran dan kurikulum meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum.

Dalam Al-qur'an juga banyak membahas terkait manajemen, salah satunya yang termuat dalam surat As-Sajdah ayat 5 seperti firman Allah SWT yang artinya *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan*. Isi dari kandungan ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah SWT sebagai pengatur alam (Menejer). Keteraturan alam raya ini sebagai adanya bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam

ini. Namun, karena Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi, sehingga dia harus mengatur dan mengolah bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Jika dikaitkan dengan manajemen sekolah maka dapatlah dipahmi bahwasanya terdapat seorang pemimpin dalam mengatur dan mengelolah oranglain dan bekerjasama dengannya agar tujuan maupun cita-cita dari sekolah dapat tercapai secara produktif, efektif, dan efisien. Seorang pemimpin yang dimaksudkan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai manejer sekolah dapat menempati posisi yang telah ditentukan di dalam organisasi sekolah.

Kepala sekolah adalah unsur penting dalam penataan dan pembenahan tata kelola dan menjadi motor penggerak setiap satuan pendidikan sehingga akan terciptanya pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan melalui pembenahan sistem yang mendukung pada peningkatan kualitas pendidikan. Dengan adanya pembelajaran yang berpihak pada murid atau pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga akan berdampak pada prestasi belajar siswa (Supriatna et al., 2024).

Prestasi belajar menurut Winkel (Arianto, 2019) adalah bukti keberhasilan dalam belajar maupun kemampuan yang dimiliki seorang siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Nasution (Khaidir et al., 2018) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang didapatkan seseorang dalam berfikir, merasa, dan berbuat. Prestasi belajar di katakan sempurna jika terpenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Sebaliknya dikatakan prestasi kurang

memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Berdasarkan kedua pendapat tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah capaian siswa yang dicapai setelah melalui kegiatan pembelajaran dan biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai akademik yang termuat dalam raport.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMP N 1 Huamual yang sudah tergolong sekolah penggerak diperoleh bahwa manajemen sekolah tampak sangat baik. Hal ini tampak dengan adanya ketertiban sekolah dengan masuk tepat waktu. Selain itu, terdapat adanya pembinaan dan motivasi yang diberikan kepala sekolah kepada guru maupun siswa dilakukan secara teratur. Selanjutnya banyaknya kegiatan yang dilakukan di sekolah di bawah arahan guru Pembina menunjukkan adanya kemajuan sekolah. Menurut salah satu guru yang saya coba tanyakan bahwa terkadang dalam pembelajaran ada kepala sekolah yang datang secara tiba-tiba di kelas tanpa diinformasikan untuk mengamati kegiatan berjalan. Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwasanya kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mengecek kesiapan dalam kegiatan pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung, peserta didik sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Ada beberapa yang mencoba menjawab pertanyaan guru namun ada juga yang hanya diam saja. Menurut informasi dari salah satu guru kelas bahwasanya kemampuan siswa sangat beragam di kelas. Ada siswa yang sangat bagus kemampuannya dan sebagian besar berada pada kategori sedang. Namun dalam kegiatan pembelajaran, semua siswa dapat diajak

untuk aktif mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sabariah; Ernawati, Wisman dan Syarif (Ernawatie et al., 2023) diperoleh bahwa Perencanaan program sekolah mencakup: program pengajaran, meliputi: kebutuhan tenaga guru, pembagian tugas mengajar, pengadaan buku-buku pelajaran, alat - alat pelajaran dan alat peraga, pengadaan atau pengembangan laboratorium sekolah, pengadaan atau pengembangan perpustakaan sekolah, sistem penilaian hasilbelajar, dan kegiatan kurikuler; (2) Pelaksanaan progm sekolah yaitu strategi yang diterapkan untuk tercapainya peningkatan mutu pendidikan, meliputi: sosialisasi program, analisis SWOT, pemecahan masalah, peningkatan mutu, dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program sekolah.

Selain itu, penelitian sejenis yang dilakukan oleh Dahrial (Dahrial, 2021) diperoleh hasil penelitian secara bersama - sama variabel menejemen sekolah, guru, dan sarana prasarana dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan siswa di SMP Negeri Se-kecamatan Tembilahan Hulu. Hal ini didasarkan pada nilai koefisien determinasi dari sarana prasarana, guru dan manajemen sekolah berpengaruh 32.4% terhadap kepuasan siswa, sedangkan sisanya 67.6% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah untuk penelitian oleh Ernawati, dkk dan Pohan lebih cenderung menelisis terkait manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu serta guru professional, serta kedua penelitian lebih cenderung menggunakan pendekatan kualitatif. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dahrial lebih melihat

manajemen sekolah terhadap kepuasan peserta didik. Sementara pada penelitian ini, peneliti ingin melihat manajemen kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa secara langsung.

Berdasarkan hasil kajian perbedaan serta uraian masalah pada latar belakang sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti dengan judul pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Penggerak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP N 1 Huamual. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh manajemen kepala sekolah penggerak terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Huamual, Seram Bagian Barat; (2) besar pengaruh manajemen kepala sekolah penggerak terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri Huamual, Seram Bagian Barat.

Metode

Jenis dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasional dimana peneliti melakukan pengujian dua variable untuk melihat hubungan atau pengaruh dari variable yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yakni variabel X (Manejemen kepala sekolah penggerak) dan Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa). Ppopulasi yang digunakan adalah seluruh siswa yang terdiri dari kelas VII sebanyak 34 orang, kelas VIII sebanyak 33 orang dan kelas IX sebanyak 36 orang dengan total keseluruhan siswa yatiu 113 orang. Sementara sampel pada penelitiaan ini yaitu semua siswa di SMP Negeri 1 Huamual dengan banyaknya keseluruhan siswa yaitu 113 orang responden. Hal ini mengacu pada pendapat Sugiyono bahwasanya Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel” (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang

digunakan yaitu Angket. skala yang digunakan dalam lembar angket berupa skala *likert*. Tabel skala likert dapat disajikan sebagai berikut.

Simbol	Kategori	Skor pernyataan	
		Positif	Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
KS	Kurang Setuju	3	3
TS	Tidk Setuju	2	4
STS	Sangat Tidk Setuju	1	5

Tekhnik analisis data terdiri dari uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas data

Uji validitas data dilakukan dengan menggunakan uji *pearson product moment* dengan menyebarkan angket kepala sekolah penggerak kepada yang terdiri dari 48 item pernyataan kepada seluruh peserta diri yang berjumlah 113 orang. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu suatu pernyataan dikatakan valid untuk tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif. Hasil analisis diperoleh terdapat 6 item pernyataan yang tidak valid dikarenakan nilai r_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari r_{tabel} dengan nilai r_{tabel} sesuai tabel *pearson product moment* dengan level signifikansi 0,05 dan 2 sisi untuk $N= 113$ adalah 0,183. Dengan demikian untuk item-item pernyataan pada lembar angket manajemen kepala sekolah yang dianggap tidak valid, peneliti tidak menggunakan datanya untuk dianalisis dalam penelitian ini atau

dengan kata lain dihapus dari lembar angket, sehingga total item yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 Item pernyataan.

Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas ini dilakukan kepada responden sebanyak 113 orang peserta didik dengan menggunakan pernyataan-pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas untuk ditentukan reliabilitasnya. variabel dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$. Setelah dilakukan uji reliabilitas, data hasilnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	42

Berdasarkan tabel 4.2, menunjukkan bahwa hasil *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar 0,666 yang nilainya lebih besar dari 0,60 atau *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen lembar angket yang digunakan reliable dan dapat digunakan untuk pengukuran pengumpulan data.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas *data* dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable tersebut apakah nilai residu terdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dapat digunakan Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria yaitu Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil analisis dapat dilihat

pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.075	113	.144	.976	113	.039
X	.063	113	.200*	.986	113	.267

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3, diperoleh bahwa nilai signifikansi untuk variable Y adalah 0,144 dan nilai signifikansi untuk variable X adalah sebesar 0,200 pada kolom Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 atau $0,144 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$ sehingga diputuskan bahwa kedua variable berdistribusi normal.

Uji Linieritas Data

Uji linieritas data dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear yang terjadi antara variable dependen terhadap setiap variable independen yang hendak diujikan. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linieritas maka model regresi tidak dapat dilakukan. kriteria pengujian yang dapat digunakan yaitu Jika nilai *deviation from linearity* signifikasi $> 0,05$ maka kedua variable linier. Setelah kedua data dilakukan analisis linieritas diperoleh nilai *sig Deviation from Linearity* yang diperoleh pada tabel yaitu sebesar 0,268 yang lebih besar dari 0,05 atau ($0,268 > 0,05$) sehingga diputuskan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X (manajemen kepala sekolah penggerak) dengan Prestasi belajar peserta didik.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana dilakukan dengan maksud untuk dapat memodelkan hubungan antara dua peubah acak dimana satu peubah acak dapat mempengaruhi peubah acak yang lainnya. Peubah—peubah acak dalam penelitian ini dikenal dengan adanya variable independen atau variable manajemen kepala sekolah penggerak (X) dan variable dependen atau variable prestasi belajar peserta didik (Y). Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standard Error	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	44.567	8.95		4.98	.00
X	.429	.115	.334	3.73	.00

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4, tampak bahwa pada *unstandardized coefficients* untuk nilai koefisien B diperoleh nilai konstanta sebesar 44,567 dan nilai untuk koefisien X sebesar 0,429 sehingga persamaan linier sederhana yang terbentuk yaitu.

$$\hat{Y} = 44,567 + 0,429 X$$

Makna dari persamaan linear sederhana yang diperoleh tersebut yaitu adanya hubungan antara variable X dengan Y yang ditunjukkan dengan nilai koefisien yang tidak mendekati nol. Nilai konstanta a yang diperoleh adalah 44,567 yang berarti bahwa

jika manajemen kepala sekolah yang terjadi tidak bagus sehingga bernilai 0 maka prestasi belajar siswa akan bernilai 44,567. Selanjutnya nilai koefisien regresi variable manajemen kepala sekolah penggerak bernilai positif yaitu sebesar 0,429 yang berarti bahwa setiap peningkatan manajemen kepala sekolah penggerak sebesar 1 maka prestasi belajar siswa juga akan mengalami peningkatan sebesar 44,567.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan menggunakan uji t (uji parsial). Proses pengujian dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan hipotesisnya sebagai berikut.

H_0 = Manajemen kepala sekolah penggerak tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik

H_a = Manajemen kepala sekolah penggerak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

kriteria pengujian yang digunakan yaitu Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Hasil analisis dapat disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1	44.567	8.95	4.98	.00
X	.429	.115	.334	3.73

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 5 tampak bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000

yang nilainya lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sehingga berdasarkan kriteria pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima yang artinya Manajemen kepala sekolah penggerak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu uji yang menjelaskan besaran proporsi variasi dari variable dependen (prestasi belajar siswa) yang dijelaskan oleh variable independen (manajemen kepala sekolah penggerak). Hasil analisis koefisien determinasi dapat disajikan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334 ^a	.111	.103	3.61185

a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,334. Kisaran nilai R berada diantara 0 sampai 1. Jika nilainya mendekati 1, maka hubungan antara kedua variable semakin erat. Sebaliknya jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah antara kedua variable penelitian. Karena nilai R berada pada kisaran 0,334 yang semakin mendekati 0 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variable manajemen kepala sekolah penggerak dengan prestasi belajar peserta didik sedikit lemah.

Selanjutnya pada tabel 6, tampak nilai R square (R^2) yang diperoleh sebesar 0,111 yang berarti presentasi sumbangan pengaruh variable manajemen kepala sekolah penggerak terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 11,1 % sedangkan sisanya sebesar 88,9% dipengaruhi oleh

variable lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Pembahasan

Menurut Aldag & Stearns, manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan personel terhadap suatu organisasi atau lembaga yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu (Ahyani & Saimima, 2023). Sementara sekolah Penggerak (Soekamto et al., 2023) adalah sebuah lembaga yang fokus sekolahnya lebih pada mengembangkan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Salah satu intervensi dalam program sekolah penggerak adalah perencanaan berbasis manajemen. Perencanaan berbasis manajemen membutuhkan adanya pemimpin yang dapat menggerakkan warganya untuk dapat bergerak. Manajemen kepala sekolah penggerak adalah suatu tindakan yang akan dilakukan seorang atasan yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Restiana (Ruslan & Restiana, 2020) bahwa manajemen kepala sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Abdulloh et al (Nurmitasari et al., 2023), bahwa hasil tersebut akan tampak pada setiap perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penelitian ini dilakukan dengan cara proses

penyebaran lembar angket kepada peserta didik dan pengambilan nilai raport sebagai prestasi belajar siswa. Kedua data selanjutnya dianalisis untuk menguji hipotesis yaitu ada atau tidaknya pengaruh manajemen kepala sekolah penggerak terhadap prestasi belajar peserta didik. Data sebelum diuji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat instrument layak digunakan atau tidak dalam proses penelitian. Setelah dilakukan analisis uji kualitas diperoleh hasil bahwa terdapat 6 item pernyataan pada data angket tidak valid. Ketidakvalidan item disebabkan karena nilai r_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari r_{tabel} . Menurut Sugiyono (Slamet & Wahyuningsih, 2022), apabila instrument tersebut tidak valid maka harus dibuang atau diperbaiki. Peneliti lebih memilih untuk membuang instrument yang tidak valid tersebut sehingga total item instrumen yang digunakan dalam analisis selanjutnya berjumlah 42 item pernyataan.

Selanjutnya data yang valid dilakukan uji reliabilitas sebagai bentuk pengukuran untuk keandalan data dari objek yang sama. Menurut Rokhmad, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Setelah dianalisis menggunakan SPSS versi 22 diperoleh bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,666 \geq 0,60 sehingga disimpulkan instrument data angket reliabel atau dapat diandalkan dalam penelitian.

Selain uji kualitas data, peneliti juga

melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu berupa uji normalitas data dan uji linieritas data sebagai bentuk prasyarat dalam analisis regresi linear (Nugraha et al., 2022). Hasil analisis uji asumsi klasik menunjukkan bahwa kedua data yaitu data manajemen kepala sekolah penggerak (X) dan prestasi belajar peserta didik (Y) termasuk kategori normal. Kenormalan data ditunjukkan dengan adanya nilai signifikansi pada Kolmogorov - Smirnov untuk variable X sebesar 0,200 dan variable Y sebesar 0,144 yang lebih besar dari 0,05. Selanjutnya untuk uji linieritas data yang merupakan syarat model regresi setelah dianalisis diperoleh bahwa nilai sig Deviation from Linierity sebesar 0,268 > 0,05 yang berarti ada hubungan linier secara signifikan antara variable X dengan variable Y. Menurut Richo, dkk, (Fenda Refiantoro et al., 2022) Perlunya mengetahui adakah sifat linear pada hubungan X dan Y mempengaruhi tingkat valid atau tidaknya model regresi yang dihasilkan.

Setelah melakukan uji prasyarat, selanjutnya peneliti menganalisis persamaan regresi untuk melihat adanya peningkatan untuk setiap 1 satuan manajemen kepala sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk

$$\hat{Y} = 44,567 + 0,429 X$$

Hal ini berarti adanya peningkatan manajemen kepala sekolah penggerak sebesar 1 maka prestasi belajar siswa juga akan mengalami peningkatan sebesar 44,567.

Setelah itu, peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial (uji t). Uji t dilakukan dengan maksud untuk menguji hipotesis

dalam penelitian ini yaitu ada atau tidaknya pengaruh manajemen sekolah penggerak terhadap prestasi belajar peserta didik. Menurut Wardani dan Permatasari(“PENGARUH PENGEMBANGAN KARIER DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) STAF UMUM BAGIAN PERGUDANGAN PENERBANGAN ANGKATAN DARAT (PENERBAD) DI TANGERANG,” 2022), Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y). dengan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh bahwa nilai signifikansi pada tabel 4.8 sebesar 0,000 < 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengujian H_0 ditolak dan H_a di terima yang artinya Manajemen kepala sekolah penggerak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ruslan(Ruslan & Restiana, 2020) diperoleh bahwa manajemen kepala sekolah dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian lain juga dilakukan oleh Wahyuni, dkk (Wahyuni et al., 2020) diperoleh bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Manajemen kepala sekolah yang kaitannya dengan peningkatan prestasi peserta didik adalah segala bentuk upaya yang dapat dilakukan dan hasil yang dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya pengajar disekolahnya dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Untuk menegetahui besarnya pengaruh manajemen kepala sekolah penggerak terhadap

prestasi belajar peserta didik dapat digunakan analisis koefisien determinasi. Menurut Sugiyono (Rosi & Suparman, 2020), koefisien determinasi adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variable bebas terhadap variable terikat. Hasil analisis menunjukkan bahwa besar pengaruh manajemen kepala sekolah penggerak terhadap prestasi belajar peserta didik yaitu 11,1% sementara sisanya 88,9% dipengaruhi oleh variable lainnya. Menurut Salsabila dan Puspitasari (Puspitasari, 2020), terdapat banyak factor yang biasanya dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa diantara factor internal maupun factor eksternal. Factor internal meliputi kesehatan fisik, psikologi, motivasi, kondisi psikoemosional yang stabil. Selanjutnya untuk factor eksternal meliputi lingkungan fisik sekolah, lingkungan social sekolah, dan lingkungan social keluarga.

Pembahasan hasil penelitian diarahkan pada eksplorasi *state of the art* dan *novelty* (keterbaruan), pemaknaan hasil, perbandingan hasil dengan penelitian lain, perbandingan hasil dengan teori, dan implikasi-implikasi dari hasil penelitian yang diperoleh. Khusus untuk artikel hasil pemikiran, subjudul "Pembahasan" ini tidak dituliskan, dan penulis dapat menggantinya dengan subjudul-subjudul yang mencerminkan pemikiran. Keterbatasan dari penelitian atau pemikiran perlu diungkapkan di akhir bagian ini sebagai dasar bagi saran untuk penelitian-penelitian berikutnya atau bagi penulis-penulis lain. Subjudul 3 (jika ada) pada bagian pembahasan ini ditulis dengan Bold dan Italic serta memakai huruf kapital hanya di awal kalimat.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1)

pengaruh manajemen kepala sekolah penggerak terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Huamual, Seram Bagian Barat; (2) besar pengaruh manajemen kepala sekolah penggerak terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri Huamual, Seram Bagian Barat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, Adanya pengaruh manajemen kepala sekolah penggerak terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Huamual, Seram Bagian Barat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansi (0,000) yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Selanjutnya besar pengaruh atau kontribusi manajemen kepala sekolah penggerak terhadap prestasi belajar peserta didik yaitu sebesar 11,1% dan sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak menjadi perhatian dalam penelitian ini.

Saran

Berhubung hasil penelitian menunjukkan bahwa masih 88,9% variable lain yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik sehingga diharapkan para peneliti untuk dapat meneliti variable-variabel lainnya selain kepala sekolah penggerak. Misalnya cara mengajar guru maupun model pembelajaran yang digunakan guru selama proses pembelajaran sehingga dapat secara akurat dapat diketahui hal-hal yang terlibat langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Ucapan terima kasih saya berikan kepada

para pembimbing yaitu pak Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd dan pak Dinar Riaddin, M.Pd. atas partisipasi dan bantuannya dalam memberikan bimbingan yang luar biasa.

Referensi

- Ahyani, E., & Saimima, M. S. (2023). Implementasi Manajemen Perkantoran Berbasis Budaya Mutu Dalam Mewujudkan Lembaga Pendidikan Islam Unggul. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(1), 45–53.
- Arianto, A. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 4(01), 89. <https://doi.org/10.32332/riayah.v4i01.1508>
- Dahrial, D. (2021). PENGARUH MANAJEMEN SEKOLAH, GURU, SARANA PRASARANA TERHADAP KEPUASAN SISWA. *Journal of Education and Culture*, 1(2). <https://doi.org/10.58707/jec.v1i2.75>
- Ernawatie, Wisman, Y., & Syarif, A. (2023). Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Tingkat SD. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 410–418. <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.262>
- Fenda Refiantoro, R., Rizki Nugroho, C., & Tri Hapsari, Y. (2022). Analisis Regresi Sederhana Pada Data Nilai UAS Menggunakan Microsoft Excel Dan IBM SPSS Analisis Regresi Sederhana Pada Nilai UAS Menggunakan Microsoft Excel Dan IBM SPSS. *Jurnal ARTI : Aplikasi Rancangan Teknik Industri*, 17(2), 107–116.
- Khaidir, F., Setiono, P., & Saputra, I. A. (2018). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6756>
- Nugraha, F. S., Supriadi, D., Nawawi, H. M., & Kahfi, A. H. (2022). Analisis Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Al-Mukrom Bojongsambir. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 6(2). <https://doi.org/10.31294/ijcit.v6i2.11918>
- Nurmitasari, S., Banawi, A., & Riaddin, D. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran RADEC dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.75780>
- Pendidikan, J. A., Nur, M., & Ibrahim, S. (2016). Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 11(1), 93.
- PENGARUH PENGEMBANGAN KARIER DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) STAF UMUM BAGIAN PERGUDANGAN PENERBANGAN ANGKATAN DARAT (PENERBAD) DI TANGERANG. (2022). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 12(1). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v12i1.862>
- Puspitasari, A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 278–288.
- Rosi, D., & Suparman, H. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pratama Abadi Industri Sukabumi (Studi Kasus Departemen Stockfit P2). *STIE PASIM SUKABUMI. Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 51.
- Ruslan, & Restiana, D. (2020). Kemampuan Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri II Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 87–97.
- Sabariah, S. (2021). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 116–122. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1764>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Soekamto, Patonah, S., & Hidayah, M. L. (2023). PENGEMBANGAN ASESMEN AWAL IPA BERBASIS STEM MATERI SISTEM TATA SURYA UNTUK SISWA FASE C SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 12(2), 117–136.
- Sugiyono, P. D. (2019). Buku sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada (Vol. 5, Issue 1)*.
- Supriatna, E., Duhani, E. M., & Ahyani, E. (2024).

Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Terhadap Prestasi Siswa: Pendekatan Manajemen Pendidikan yang Efektif. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 157–168.

Syafi'i, F. F. (2021). Merdeka belajar: sekolah penggerak. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0,”* November, 46–47.

Wahyuni, I., Darmono, D., & Usman, H. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, BUDAYA SEKOLAH, IKLIM ORGANISASI, DAN MANAJEMEN MUTU GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMKN DI D. I. YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/jpts.v2i1.31961>